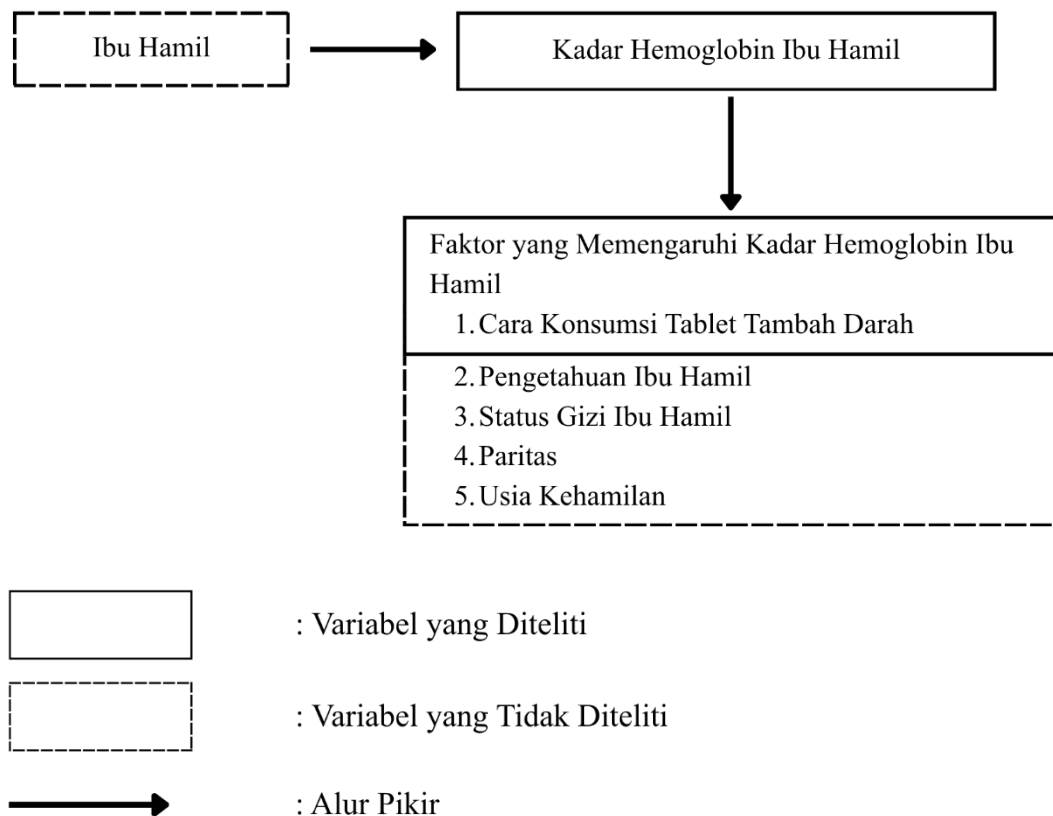


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan visualisasi terhadap hubungan antar variabel penelitian yang dirumuskan oleh peneliti, yang didasarkan pada teori yang sudah dibaca dan ditelaah (Adiputra dkk, 2021). Pada penelitian ini, kerangka konsep akan digambarkan pada bagan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Cara Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Selatan

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban dari masalah yang sudah dirumuskan. Oleh karena itu, pemilihan variabel harus dilandaskan teori yang kuat dan dijelaskan secara sistematis melalui perumusan hipotesis penelitian (Sahir, 2022). Variabel pada penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap perubahan pada variabel terikat. Perubahan yang terjadi pada variabel bebas akan diikuti oleh perubahan pada variabel lainnya (Ishak dkk, 2023). Variabel bebas pada penelitian ini adalah cara konsumsi tablet tambah darah ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Selatan.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi fokus pengamatan atau pengukuran dalam penelitian. Pada penelitian eksperimental, nilai variabel bebas dimanipulasi atau divariasikan untuk melihat apakah perubahan tersebut berdampak pada perubahan variabel terikat (Ishak dkk, 2023). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kadar hemoglobin ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Selatan.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi yang disusun berdasarkan karakteristik atau sifat dari suatu konsep yang dapat diamati secara langsung. Aspek keteramatan

ini penting karena memungkinkan pihak lain selain peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang sama, sehingga proses penelitian yang dilakukan bersifat terbuka dan dapat diuji ulang oleh peneliti lain (Syahza, 2021).

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel Hubungan Cara Konsumsi Tablet Tambah
Darah dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Wilayah Kerja
Puskesmas Kuta Selatan

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Cara Konsumsi Tablet Tambah Darah	Aturan ibu hamil trimester II mengonsumsi tablet tambah darah yang dilihat dari waktu konsumsi, jenis makanan dan minuman yang dikonsumsi	Kuesioner	Ordinal
Kadar Hemoglobin	Hasil pemeriksaan hemoglobin pada ibu hamil trimester II yang tercatat di rekam medis (buku registrasi).	Dokumentasi	Ordinal
			> 10,4 g/dL : Tidak Anemia
			10-10,4 g/dL : Anemia Ringan
			7-9,9 g/dL : Anemia Sedang
			< 7 g/dL : Anemia Berat

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah asumsi atau jawaban sementara pada masalah yang sudah rumuskan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis atau uji statistik. Hipotesis disusun sebagai jawaban sementara atas tujuan penelitian dan hasil pengujiannya dapat menunjukkan ada atau tidaknya hubungan maupun pengaruh, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak (Adiputra dkk,

2021). Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara cara konsumsi tablet tambah darah dengan kadar hemoglobin ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Selatan.